

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini diambil mengingat pendekatan kualitatif menyelidiki kualitas suatu objek fenomena tertentu dan bisa digunakan untuk mengungkapkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berupaya untuk menyelami topik atau permasalahan penelitian sedalam-dalamnya secara holistik dan integral melalui wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi; pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk ikut berpartisipasi dalam fenomena yang akan diteliti. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dalam kegiatan *IHT G Suite for Education* di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa.

Peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan metode deskriptif dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena penelitian deskriptif sesuai dengan apa yang ditujukan penelitian ini—penelitian deskriptif mengumpulkan data untuk selanjutnya dikaji berdasarkan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian yang terjadi saat ini. Dengan dipilihnya metode ini, penelitian ini akan memperoleh gambaran jelas terkait fenomena yang dikaji sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat diamati dengan pancaindra penglihatan. Peneliti berupaya menghimpun informasi tentang aktivitas yang dilakukan oleh partisipan penelitian dalam *IHT G Suite for Education* yang diikutinya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti juga ikut serta dalam kegiatan para partisipan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti berupaya mengadakan percakapan antara peneliti dengan partisipan penelitian secara tatap muka perseorangan. Dalam melakukan wawancara, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara agar pembicaraan tetap berada pada jalur yang diharapkan peneliti, tidak meluas terlalu jauh dari masalah yang diangkat sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

3. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini diadakan untuk memperoleh data yang sifatnya teoretis. Peneliti berupaya mengumpulkan data tersebut dengan cara melakukan kajian dan bedah buku serta sumber literatur lain yang relevan dengan masalah yang diangkat. Informasi yang diharapkan terkumpul dari studi literatur

adalah data empiris dan teoretis yang nantinya bisa digunakan untuk membahas informasi yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen, baik dalam bentuk teks, gambar, video, atau sumber dokumentasi lain yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat. Diharapkan informasi yang terkumpul dapat memperdalam dan mempertajam pembahasan data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data lainnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi dua kriteria, yakni apakah dokumen tersebut otentik/asli dan apakah konten dokumen tersebut relevan dengan masalah yang diangkat.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak-pihak yang dipandang mampu menyediakan informasi yang diperlukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah Tutor Paket C PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, instruktur pelatihan dan panitia pelaksana pelatihan. Sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen dan literatur yang dikaji masing-masing dalam studi dokumentasi dan studi literatur.

D. Subjek/Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah para tutor Paket C PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa khususnya yang mengikuti pelatihan *IHT G Suite for Education*, instruktur dan panitia pelaksana pelatihan.

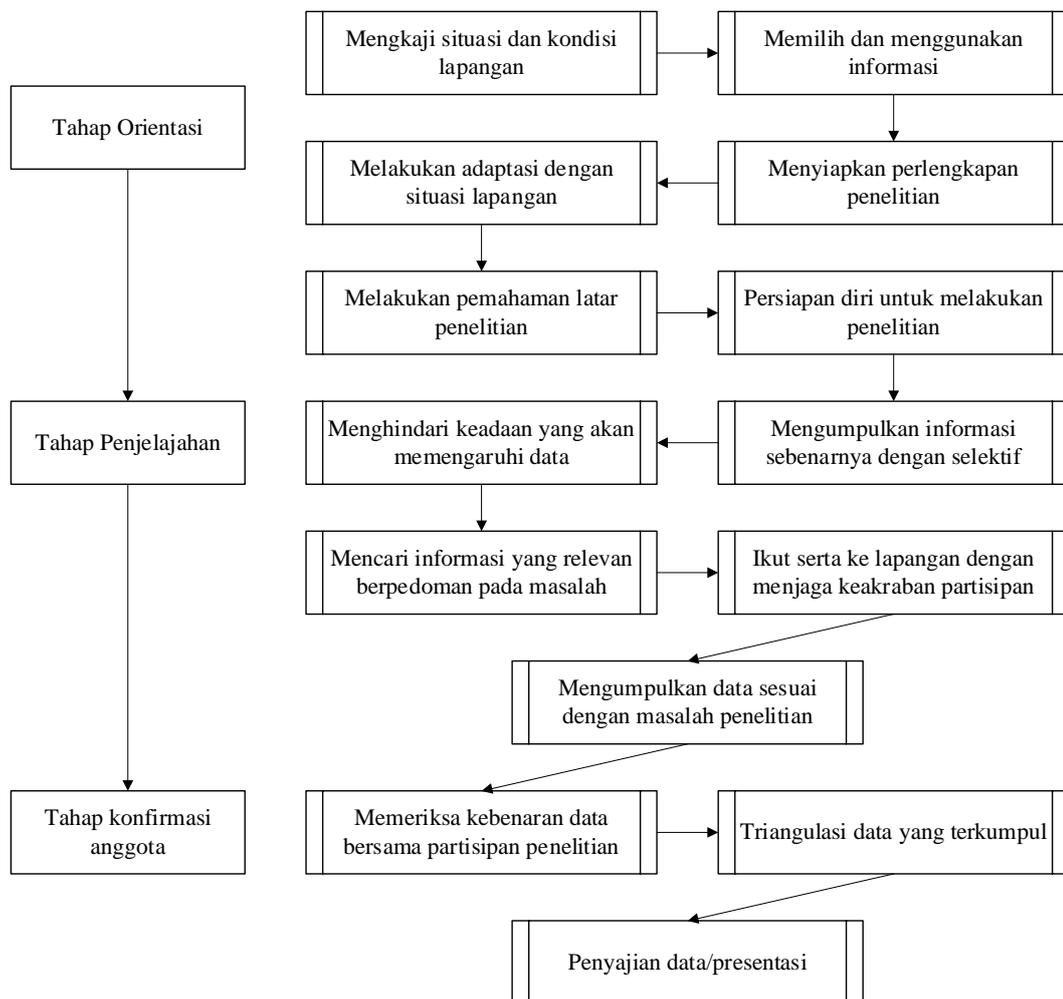
E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian, atau instrumen pengumpulan data, adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini karena penelitian kualitatif deskriptif menitikberatkan penggunaan instrumen yang mengangkat keterlibatan peneliti dalam fenomena yang dikajinya. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh pedoman observasi dan wawancara.

F. Tahapan Proses Pengumpulan Data

Bagan berikut mengilustrasikan tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam proses pengumpulan datanya.

Bagan 3.1. Tahapan proses pengumpulan data



1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan kajian tentang situasi dan kondisi lapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, di dalamnya termasuk penjajakan dan penilaian kondisi lapangan tersebut,
2. Memilih dan menggunakan informasi; dalam konteks ini, peneliti berupaya menentukan pihak-pihak yang menurut peneliti layak dipilih

dan dipercaya menyediakan informasi terkait masalah penelitian dan lapangan yang akan diteliti,

3. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman wawancara dan observasi serta segala alat yang akan digunakan dalam penelitian,
4. Melakukan adaptasi dengan situasi lapangan; dalam hal ini, peneliti mengikutsertakan diri menjadi bagian dari IHT *G Suite for Education* untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai situasi lapangan.

2. Tahap Penjelajahan

Tahap penjelajahan terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memahami latar lapangan penelitian, latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk melakukan penelitian,
2. Melakukan pemerolehan data awal yang sebenarnya sambil tetap mengedepankan sikap selektif,
3. Menghindari diri dari keadaan yang dikhawatirkan akan memengaruhi data,
4. Mencari informasi yang relevan dan selalu berpedoman pada masalah penelitian,
5. Memasuki lapangan dengan tetap menjunjung tinggi hubungan keakraban serta senantiasa menyadari tugas peneliti dalam penelitian,
6. Mengumpulkan data sesuai dengan masalah penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

3. Tahap Konfirmasi Anggota

Tahap ini terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan konfirmasi data yang diperoleh dengan memeriksa kebenaran data tersebut bersama subjek penelitian; subjek penelitian diminta memberikan tanggapan terhadap data yang terkumpul,
2. Melakukan kegiatan triangulasi; dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara menyelesaikan pemeriksaan kebenaran dalam bidang yang dikaji serta yang dianggap mampu memberikan informasi terkait masalah penelitian,
3. Menyajikan data dan mempresentasikan hasil pengumpulan data tersebut.

G. Tahapan Proses Pengolahan Data

Data yang terkumpul berbentuk deskripsi, yaitu uraian teks yang dapat peneliti gunakan untuk menafsirkan lebih lanjut guna mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Deskripsi tersebut akan diolah melalui tahapan-tahapan proses pengolahan data sebagai berikut.

1. Menentukan fokus masalah (dalam hal ini, fokus masalah adalah masing-masing pertanyaan penelitian)
2. Mengelompokkan data sesuai dengan fokus masalah
3. Memisahkan data yang tidak relevan dengan fokus masalah
4. Memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikelompokkan tersebut dengan berpedoman pada teori-teori dan kajian pustaka yang diulas pada Bab II
5. Memberikan rekomendasi atas apa yang ditemui di lapangan dan rekomendasi atas hasil tafsiran data yang telah dilakukan sebelumnya